

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan proses dan makna (perspektif subjek) dan bersifat deskriptif (Kaharuddin, 2020). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam lingkungan tertentu di dunia nyata (alamiah) dengan tujuan mengeksplorasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadi. Artinya, penelitian kualitatif berbasis pada gagasan penelitian yang sedang berlangsung, yang melibatkan penelitian yang menyeluruh dan berpusat pada kasus atau sejumlah kasus (Fadli, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Peneliti akan mengeksplor bagaimana gambaran respon psikososial pasien jantung koroner.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan peneliti lakukan berada di ruang tamu partisipan, yang berlokasi di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Waktu penelitian akan dilakukan kurang lebih sekitar 4 bulan. Penelitian dilakukan pada Bulan Juni sampai dengan Bulan Oktober 2023. Wawancara dilakukan selama tiga hari di hari dan tanggal yang berbeda. Pada partisipan pertama pada tanggal 26 Oktober 2023, pada partisipan kedua pada tanggal 29 Oktober 2023 dan pada partisipan ketiga pada tanggal 3 November 2023. Kontrak waktu wawancara pada partisipan pertama akan dilakukan pada jam

19.30 pagi selama 40 menit sampai 1 jam. Wawancara pada partisipan kedua dengan kontrak waktu selama 30 menit yang akan dilakukan pada jam 12.30 siang dan yang terakhir kontrak waktu pada partisipan ketiga selama 30 menit dilakukan pada jam 20.00.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah Ny. T, dirumah tersebut Ny. T tidak tinggal sendiri melainkan tinggal bersama dengan Nn. D (anak pertama) dan Nn. V (anak kedua). Lokasi tempat penelitian berada di Desa Watugede, Kec Singosari Kab. Malang. Objek yang akan diteliti yaitu keluarga dari Ny. T yang meliputi anak pertama dan anak kedua. Wawancara pada partisipan pertama dilakukan di ruang tamu dengan kondisi ruang tamu yang bersih dan rapi. Partisipan pertama (P1) memakai pakaian berwarna merah muda. Partisipan pertama (P1) duduk disebelah peneliti di sofa berwarna coklat. Warna tembok berwarna cream. Wawancara pada partisipan kedua (P2) dilakukan di ruang tamu. Partisipan kedua memakai baju berwarna hitam. Posisi partisipan kedua (P2) saat diwawancara yaitu berhadapan dengan peneliti. Partisipan kedua (P2) duduk di kursi kayu berwarna coklat. Wawancara pada partisipan ketiga (P3) dilakukan di ruang tamu. Posisi partisipan ketiga (P3) duduk bersampingan dengan peneliti. Partisipan ketiga (P3) memakai baju merah muda bercampur dengan warna lain. Kondisi rumah Ny. T bersih dan tatanan kursi berserta meja rapi terdapat vas bunga dan lemari tinggi yang berisi boneka. Terdapat foto-foto di dinding rumah.

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan dengan 3 partisipan. Pasien seorang perempuan dan sebagai partisipan pertama bernama Ny. T yang berusia 60 tahun, saat ini pasien

hanya sebagai Ibu Rumah Tangga. Partisipan kedua yaitu Nn. D berusia 27 tahun sebagai anak pertama dari Ny. T. Partisipan ketiga yaitu Nn. V berusia 21 tahun sebagai anak kedua dari Ny. T. Dari beberapa partisipan tersebut, mereka yang dekat dengan Ny. T karena tinggal dalam satu rumah.

Table 1 Subjek Penelitian

No	Nama	Partisipan	Umur	Pendidikan Terakhir	Status
1	Ny. T	P1	60 tahun	SMA	Ibu Rumah Tangga
2	Nn. D	P2	27 tahun	SMA	Pegawai Swasta
3	Nn. V	P3	21 tahun	SMA	Mahasiswa

3.5 Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan metode wawancara. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu jenis wawancara semi terstruktur. Dalam metode ini, peneliti dapat menggali data dan informasi sesuai yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Adapun alat yang digunakan untuk mendukung wawancara dalam penelitian ini. Alat tersebut sebagai berikut:

- a. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan hasil dari wawancara dengan partisipan.
- b. Alat perekam suara digunakan untuk merekam percakapan antara peneliti dengan partisipan dan sebagai bahan data dalam penelitian ini.

- c. Buku dan alat tulis digunakan mencatat bagian penting dari wawancara.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Sumber data diperoleh dari berbagai sumber di luar untuk menjadi bahan perbandingan yang nantinya akan dicek kembali agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan data. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif; namun, mereka dapat dideskripsikan, dikategorikan, dan menentukan perspektif yang sama atau berbeda dari masing-masing sumber tersebut. Analisis data ini dapat menghasilkan kesimpulan yang memungkinkan untuk mencapai kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut (Mekarisce, 2020).

Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber. Sumber data yang diperoleh yaitu dari P1 sebagai responden utama, P2 sebagai anak pertama dan P3 sebagai anak kedua. Data yang diperoleh dari ketiga partisipan tersebut akan dikelompokkan menjadi sebuah tema.

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas. Triangulasi sumber adalah proses menguji data dari berbagai sumber atau informan yang akan diambil. Metode ini dapat meningkatkan kredibilitas data dengan menguji data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan (Azijah, 2022).

3.6.2 Triangulasi Metode

Metode ini dilakukan dengan membandingkan data atau informasi dengan berbagai cara.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu menunjukkan bahwa waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan metode wawancara di mana narasumber masih segar dan tidak banyak masalah akan lebih valid dan kredibel (Azijah, 2022).

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, ada banyak metode yang dapat digunakan, dan topik analisis ini sangat penting untuk dipelajari karena dianggap sebagai kemampuan inti atau pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian kualitatif. Bahkan dapat dikatakan bahwa identifikasi tema yang menjadi ciri khas analisis tema ini adalah salah satu kemampuan umum bagi sebagian besar metode analisis kualitatif (Kualitatif Heriyanto, 2018).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian membutuhkan standar moral yang fleksibel yang mengikuti perkembangan masyarakat. Seorang peneliti harus memegang sikap ilmiah (scientific attitude) berdasarkan etika dan standar penelitian untuk memastikan bahwa subjek dihormati terhadap privasi, kerahasiaan, dan keadilan serta mendapatkan manfaat dari penelitian dengan menerapkan prinsip adil, benar, dan humanistik (Handayani, 2018).

3.8.1 Persetujuan Menjadi Partisipan (Informed Consent)

Sebelum permintaan persetujuan menjadi partisipan. Peneliti akan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada partisipan yang bersangkutan yang akan diteliti. Menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran respon psikososial pada pasien yang memiliki Penyakit jantung Koroner.

Kerugian yang akan timbul dalam penelitian ini adalah tersitanya waktu partisipan. Jika partisipan memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh peneliti, selanjutnya akan diminta untuk menjadi responden penelitian. bagi partisipan yang bersedia diteliti, mereka akan mendapatkan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai persetujuan menjadi responden penelitian. bagi partisipan yang tidak bersedia diteliti, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusannya.

3.8.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti tidak mencantumkan nama partisipan dalam laporan hasil penelitian sesuai dengan masalah etika keperawatan. Pada lembar informed consent sudah tertulis jelas nama partisipan tetepa pada tabulasi data, peneliti hanya menggunakan kode nama saja dalam hasil penelitian tersebut.

3.8.3 Kerahasiaan (Confidentialy)

Kerahasiaan dalam data yang diperoleh dari partisipan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Data yang diambil oleh peneliti sikap dan karakteristik yang relevan pada penelitian Gambaran respon Psikososial Pasien Jantung Koroner.